

### **BAB III**

#### **METODE PENGAMBILAN KASUS**

##### **A. Informasi Klien dan Keluarga**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent secara lisan kepada Ibu “TS” dan suami Bpk. RA”, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 16 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “TS” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 22 Maret 2025 didapatkan hasil sebagai berikut:

##### **1. Data subjektif (dikaji pada tanggal 22 Maret 2025, pukul 19.00 WITA)**

###### **a. Identitas**

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “TS”	Bpk. “RA”
Umur	: 34 tahun	35 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali , Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: Dagang	Dagang
Penghasilan	: Rp. 1.000.000,00	Rp. 2.500.000,00
Alamat rumah	: Jalan noja 1 GG IV no 28B Banjar Kuningan, Kesiman petilan, Denpasar Timur	

No. Tlp/hp : 081337593xxx

Jaminan kesehatan : BPJS (Kls II)

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol rutin kehamilannya dan saat ini mengeluh nyeri pinggang.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 13 tahun, siklus haid ibu teratur 29 hari, jumlah darah ibu  $\pm$  3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 4-6 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 30 November 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 07 September 2025.

d. Riwayat Kebidanan yang lalu

No	Tgl Lahir/ Umur anak	UK	Jenis Persalinan	Penolong	BBL/JK	Komplikasi ibu dan bayi	Laktasi
1	6/12/2020	39 mg	Normal	PMB	3300/L	Sehat	ASI
2	Hamil ini						

e. Riwayat KB

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan KB suntik 3 bulan selama 2 tahun

f. Riwayat Vaksinasi

Ibu sudah mendapatkan TT 5 di Puskesmas

g. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Ikhtisar pemeriksaan

sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak tiga kali, yaitu satu kali pemeriksaan di Bidan, satu kali di Puskesmas, dan satu kali di Dokter SpOG. Hasil pemeriksaan dalam batas normal.

Ibu dan suami telah merencanakan persalinan dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Ni Putu Sri Sumartini S.KM., S.Tr.Keb. Selama hamil, ibu rutin mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yaitu asam folat 400 µg. Fitonal M (*Zingiber officinalis Rhizome Extract* 35 mg, vitamin B6 37,5 mg) Saat ini ibu sudah berstatus TT5.

Ibu juga sudah pernah melakukan pemeriksaan USG sebanyak satu kali dengan hasil dalam batas normal dan tafsiran persalinan tanggal 15 September 2025. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, merokok ataupun narkoba.

h. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini ibu sudah pernah memeriksakan kehamilannya di 1 kali di TPMB Ni Putu Sri Sumartini S.KM., S.Tr.Keb, 1 kali di Puskesmas Denpasar Timut III dan di Dokter SpOG. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
Riwayat hasil Pemeriksaan Ibu ‘TS’ umur 34 tahun

Hari/tanggal/waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
<b>Selasa, 28 Januari 2025 15.00</b> WITA	S : Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, PP test dirumah hasil positif pada tanggal 31 Januari 2025, tidak ada keluhan	<b>PMB Ni Putu Sri Sumartini, A.Md .Keb</b>
<b>PMB Ni Putu Sri Sumartini</b>	O : BB 57 Kg, BB sebelum hamil 52 kg, TB : 168, LILA : 27 cm, TD 110/80 mmHg, TFU	

<b>A.Md .Keb</b>	belum teraba. A : G2P1A0 UK 8 Minggu 3 hari P : 1. Menganjurkan untuk melakukan pemeriksaan USG di dr.SpOG 2. Menganjurkan pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas 3. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XXX)	
<b>Kamis, 20 februari 2025, Pukul 20.00 Wita dr. SpOG (Klinik Cahya Bunda)</b>	S : Ibu mengeluh mual muntah O : BB :57,8 Kg, TD : 110/70 mmHg USG : Fetus 1, GS 24,5 mm, CRL 2,18cm intrauterine A : G2P1AO UK 12 minggu 2 Hari P : 1. KIE nutrisi dan fisiologi kehamilan 2. Terapi Asam folat 400 µg 1x1 (XXX) dan, vitamin B6 37,5 mg) 1x1 (XXX).	dr. SpOG
<b>Jumat, 28 Februari 2025, Puskesmas Denpasar Timur III</b>	S : Ibu mengeluh mual muntah O : BB :58 Kg, TD : 110/70 mmHg, TFU : 3 jari diatas symphysis Pemeriksaan Lab GOLDA: O, HB:12 gr/dl, GDS: 95mg/dl HIV/AIDS:NR, Sypilis:NR, HbsAg:NR, Protein Urin : Negatif, Reduksi Urin : Negatif A : G2P1AO UK 13 minggu 1 Hari P : a. KIE nutrisi dan fisiologi kehamilan b. KIE cara mengurangi Mual c. Terapi Vitonal 1x1	Puskesmas Denpasar Timur III

Sumber : Buku KIA

i. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu “TS” mengatakan tidak memiliki penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah dioperasi pada daerah abdomen.

j. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu “TS” tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

k. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging babi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, pepaya, melon, dan apel dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 8-9 gelas/hari berupa air putih. Pola eliminasi ibu yaitu BAB 2-3 hari sekali, dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari  $\pm$  4-5 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam  $\pm$  7-8 jam/ hari dan tidur siang sebanyak 30-60 menit setiap harinya.

Ibu belum merasakan gerakan janin. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami melakukannya 1-2 kali seminggu, posisi miring dan tidak ada keluhan.

Aktivitas ibu saat ini yaitu sebagai pedagang canang yang sering berdiri dan bungkuk saat menanding canang. Ibu mengatakan sering nyeri pinggang saat menanding canang.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, ibu tidak merawat kebersihan payudaranya hanya membersihkan dengan sabun saat mandi.

#### 1. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang direncanakan, tetapi ibu, suami dan keluarga menerima dan mendukung kehamilan ini. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

##### i. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjadi baik dengan keluarga, begitupula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

ii. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah.

iii. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu sembarang. Ibu dan keluarga selalu menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan selalu mencuci tangan saat datang dari bepergian.

iv. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester II, perawatan kehamilan, kebutuhan nutrisi selama hamil, hal-hal yang harus dihindari selama hamil, keluhan/ketidaknyamanan yang normal selama kehamilan trimester II, Kelas ibu hamil dan perawatan payudara.

v. Perencanaan kehamilan

Ibu merencanakan akan bersalin di bidan

## **2. Data objektif**

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, GCS E4 V5 M6, BB 58,5 kg, BB sebelumnya 58 kg (tgl 28/2/25), BB sebelum hamil : 52kg, TB 168 cm, LILA 27 cm, IMT 20,2 (normal), Postur tubuh normal, Tanda vital : TD 100/70mmHg, MAP : 80, N : 88x/mnt, Suhu : 36,6°C, R: 18x/mnt

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala : simetris, normal, tidak ada keluhan

- 2) Rambut : bersih, warna hitam kecoklatan
- 3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan
- 4) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda
- 5) Hidung : bersih, tidak ada secret
- 6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir lembar warna merah muda
- 7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfa, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada
- 10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan pada payudara
- 11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, TFU pertengahan symphysis-pusat, DJJ 144x/mnt
- 12) Ekstremitas : kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada varices, reflek patella +/+, tidak ada kelainan

### **3. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan pada tanggal 22 Maret 2025, dapat dirumuskan masalah/diagnosa kebidanan yaitu G2P1A0 UK 16 minggu T/H *Intrauterine*, dengan masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
2. Ibu belum mengetahui kebutuhan nutrisi selama hamil
3. Ibu belum mengetahui hal-hal yang harus dihindari selama hamil
4. Ibu belum mengetahui keluhan/ ketidaknyamanan yang normal selama

kehamilan trimester II

5. Ibu belum mengetahui tentang Kelas ibu hamil
6. Ibu belum mempunyai perencanaan persalinan

#### **4. Penatalaksanaan**

Penatalaksanaan dalam asuhan ini antara lain :

- a. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, kehamilan ibu dalam batas normal
- b. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada ibu hamil, ibu memahami dan akan melakukan kunjungan apabila mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan.
- c. Memberikan KIE kepada ibu mengenai hal-hal yang harus dihindari selama hamil seperti merokok, mengonsumsi alkohol, dan makanan mentah atau setengah matang seperti daging, telur, dan ikan mentah. Selain itu, penting untuk membatasi kafein, menghindari paparan zat kimia berbahaya (seperti cat), dan jangan membersihkan kotoran hewan peliharaan, karena dapat menyebabkan infeksi seperti listeria, salmonella, atau toksoplasmosis. Aktivitas fisik berat, berendam air panas, sauna, atau aktivitas yang menyebabkan stres berlebihan juga harus dihindari
- d. Memberikan KIE ketidaknyamanan dan cara meringankan keluhan ibu hamil seperti kram kaki, nyeri pinggang dan cara pencegahannya. Ibu mengerti dan akan melakukan exercise yang disarankan.
- e. Memberikan ibu terapi SF 200 mg (XXX) diminum 1x1 tab, Vitamin C 50 mg (XXX) diminum 1x1 tab dan Kalk 200 mg (XXX) minum 1x1 tab. Ibu menerima obat dan bersedia meminumnya.

- f. Menyetakati jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 22 April 2025 atau apabila sewaktu-waktu mengalami keluhan. Ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan ulang.

## B. Jadwal Pengumpulan Data dan Kegiatan

Penulis melaksanakan beberapa kegiatan yang diawali dengan kegiatan pengumpulan data, konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan dari Bulan Maret sampai Bulan Oktober 2025. Pada saat mendapatkan persetujuan dari pembimbing dilanjutkan dengan memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “TS” usia 34 tahun dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas dengan pendokumentasian hasil asuhan pada portofolio, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan sehingga pada Bulan Oktober 2025 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan serta perbaikan. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel 6

**Tabel 6**  
**Jadwal Pengumpulan Data**

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
	Kehamilan Trimester II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi dan melakukan asuhan antenatal</li> <li>2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya trimester II</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk menentukan tempat bersalin</li> <li>4. Memberikan KIE tentang <i>brain booster</i> dengan cara mendengarkan musik klasik dan meminta suami untuk sering mengajak bicara janin</li> <li>5. Memberikan ibu tentang jenis alat kontrasepsi yang dapat digunakan pasca bersalin</li> <li>6. Memberikan KIE tentang nutrisi selama kehamilan</li> </ol>

---

dengan menggunakan buku KIA

---

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| Kehamilan trimester III | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendampingi dan melakukan asuhan antenatal</li><li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang penanganan nyeri punggung bawah atau <i>low back pain</i> (LBP) yaitu dengan senam hamil dan <i>massage effleurage</i></li><li>3. Membimbing ibu untuk melakukan senam hamil</li><li>4. Melakukan <i>massage effleurage</i> dan membimbing ibu dalam melakukan <i>massage effleurage</i></li><li>5. Melakukan kolaborasi dengan dokter spesialis kandungan untuk pemeriksaan USG pada trimester III</li><li>6. Melakukan kolaborasi dengan analis kesehatan untuk pemeriksaan penunjang pada trimester III</li><li>7. Memberikan KIE tentang tanda bahaya trimester III</li><li>8. Memberikan KIE tentang P4K</li><li>9. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan</li><li>10. Memberikan KIE kepada suami tentang peran pendamping</li></ol> |
|-------------------------|---|

- |            |   |
|------------|---|
| Persalinan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memantau kemajuan persalinan dan menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan</li><li>2. Melakukan asuhan sayang ibu dengan memberikan terapi komplementer untuk pengurangan rasa nyeri dengan <i>gym ball</i> dan <i>massage counterpressure</i></li><li>3. Melakukan pertolongan persalinan dari kala I sampai dengan kala IV</li><li>4. Melakukan pemantauan persalinan dari kala I aktif sampai dengan kala IV dengan partograf</li></ol> |
|------------|---|
-

Bayi Baru Lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memposisikan bayi tengkurap di atas dada ibu untuk menciptakan kontak kulit dengan kulit, serta mengenakan topi dan menyelimuti bayi</li> <li>2. Melakukan pengukuran APGAR Skor</li> <li>3. Mengukur antropometri bayi baru lahir</li> <li>4. Memberikan penjelasan kepada ibu dan suami tentang tindakan perawatan satu jam pertama</li> <li>5. Melakukan perawatan mata bayi dengan mengoleskan salep oxytetracyclin 1% pada kedua konjungtiva</li> <li>6. Memberikan injeksi vitamin K1 sebanyak 1 mg secara intramuskular pada 1/3 anterolateral paha kiri bayi</li> <li>7. Melakukan perawatan tali pusat</li> <li>8. Memantau kondisi umum bayi, meliputi warna kulit, suhu tubuh, pernapasan, tangisan, dan tonus otot</li> </ol>
Masa Nifas 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF 1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang nutrisi selama masa nifas bahwa tidak ada pantangan</li> <li>3. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu untuk memperbanyak pengeluaran ASI</li> <li>4. Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik.</li> <li>5. Memberikan kapsul vitamin A 200.000 IU.</li> <li>6. Mengingatkan mengenai tanda bahaya pada ibu nifas.</li> <li>7. Mengingatkan tentang ASI Eksklusif dan menyusui bayinya secara <i>on demand</i>.</li> <li>8. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel dan mobilisasi.</li> </ol>
Masa Nifas Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan masa nifas</li> <li>2. Mengingatkan ibu untuk menjaga pola nutrisi yang baik selama masa nifas</li> <li>3. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya menjaga personal hygiene selama masa nifas</li> </ol>

hari masa nifas (KF 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengingatn dan membimbing ibu mengenai teknik menyusui yang baik dan benar</li> <li>5. Membimbing serta mengingatn suami untuk melakukan pijat oksitosin</li> <li>6. Mengingatn ibu dan suami mengenai pilihan kontrasepsi yang telah direncanakan</li> </ol>
Masa Nifas Melakukan asuhan kebidanan pada 8-28 hari masa nifas (KF 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan masa nifas</li> <li>2. Mengukur skor bonding ibu dengan bayi</li> <li>3. Mengingatn kembali ibu untuk menjaga pola nutrisi yang baik selama masa nifas</li> <li>4. Mengingatn ibu dan suami mengenai pilihan kontrasepsi yang telah direncanakan</li> </ol>
Masa Nifas Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF 4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan masa nifas</li> <li>2. Menilai kondisi kejiwaan ibu nifas</li> <li>3. Mengingatn kembali ibu mengenai teknik menyusui yang baik dan benar</li> <li>4. Melakukan pemasangan KB IUD.</li> <li>5. Mengingatn kembali ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayi selama 6 bulan</li> </ol>
Asuhan Neonatus 6-48 jam (KN 1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan bayi</li> <li>2. Melakukan pijat bayi dan memandikan bayi dengan teknik yang benar</li> <li>3. Melakukan perawatan tali pusat</li> <li>4. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan bayi baru lahir</li> <li>5. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya menjaga kehangatan bayi</li> <li>6. Memberikan KIE tentang skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB) pada neonatus dan pentingnya deteksi dini.</li> </ol>

	7. Memberikan KIE kepada ibu dan suami mengenai rencana pelaksanaan skrining hipotiroid kongenital (SHK)
Asuhan Neonatus umur 3-7 hari (KN 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan bayi</li> <li>2. Mengingatkan ibu tentang pola asuh pada bayi</li> <li>3. Mengingatkan pada ibu mengenai beberapa hal penting, yaitu tanda bahaya pada neonatus, cara melakukan perawatan bayi sehari-hari, pemberian ASI secara on demand, serta pentingnya menjaga kehangatan bayi</li> <li>4. Memberikan KIE tentang penambahan berat badan normal pada bayi</li> <li>5. Mengingatkan kunjungan imunisasi</li> </ol>
Asuhan Neonatus umur 8-28 hari (KN 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada neonatus</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang manfaat serta kemungkinan efek samping dari imunisasi BCG dan OPV I</li> <li>3. Memberikan imunisasi BCG dengan dosis 0,05 cc secara intrakutan pada lengan kanan bayi</li> <li>4. Memberikan imunisasi Polio oral (OPV I) sebanyak dua tetes</li> <li>5. Mengingatkan kunjungan imunisasi berikutnya</li> </ol>
Asuhan Bayi usia 42 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada bayi</li> <li>2. Memberikan KIE tentang stimulasi bayi sesuai pada buku KIA</li> <li>3. Memberikan KIE kepada ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang bayi dan imunisasi dasar sesuai jadwal</li> </ol>